

Kembali ke Mezbah — Mengakhiri Hari dengan Allah

HARI 6 — PEJUANG DOA SEPANJANG MALAM

“Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah.” (Lukas 6:12).

Sebuah Teladan Bagi Kita

Yesus dikenal dengan bagaimana Ia menghabiskan sepanjang malam dalam doa, seperti yang Dia lakukan pada malam sebelum memilih tim yang terdiri dari 12 murid yang suatu hari akan membawa Injil ke seluruh dunia (Lukas 6:12, 13). Anda mungkin cenderung tetap terjaga sepanjang malam juga, jika Anda memiliki dunia untuk diselamatkan dengan bantuan 12 orang berdosa yang tidak memenuhi syarat. Tanggung jawab itu begitu berat. Inilah bagaimana Ellen White menggambarkan Yesus, Pejuang Doa sepanjang malam:

Yang Mulia dari surga, sementara terlibat dalam pelayanan-Nya di dunia, banyak berdoa kepada Bapa-Nya. Dia sering membungkuk sepanjang malam dalam doa. Roh-Nya sering sedih ketika Dia merasakan kuasa kegelapan dunia ini, dan Dia meninggalkan kota yang sibuk dan keramaian yang bising, untuk mencari tempat sunyi untuk melakukan doa syafaat-Nya. Bukit Zaitun adalah tempat peristirahatan favorit Putra Allah untuk ibadah-Nya. Sering kali setelah orang banyak meninggalkan-Nya untuk beristirahat pada malam hari, Dia tidak beristirahat, meskipun lelah dengan pekerjaan hari itu. . . . Sementara kota itu hening dalam keheningan, dan para murid telah kembali ke rumah mereka untuk mendapatkan kesegaran dalam tidur, Yesus tidak tidur. Permohonan Ilahi-Nya naik kepada Bapa-Nya dari Bukit Zaitun agar murid-murid-Nya dijauhkan dari pengaruh jahat yang akan mereka temui setiap hari di dunia, dan agar jiwa-Nya sendiri dikuatkan dan dikuatkan untuk tugas-tugas dan percobaan-percobaan yang akan datang. hari. Sepanjang malam, ketika para pengikut-Nya sedang tidur, Guru Ilahi mereka berdoa. . . . Teladan-Nya ditinggalkan untuk para pengikut-Nya. (*Homeward Bound*, hlm. 169)

Memahami Taruhannya

Sementara beberapa orang Kristen memulai hari mereka dengan Allah, sebagian karena ketakutan akan apa yang menanti mereka begitu mereka meninggalkan rumah, banyak yang jarang mengakhirinya di hadirat-Nya. Setelah menerima apa yang mereka butuhkan untuk menjalani hari itu, mereka hampir tidak berhenti untuk bersyukur kepada Allah atas pemeliharaan dan perlindungan-Nya atas hidup mereka. Lelah dan lelah, mereka jatuh ke tempat tidur dengan sedikit pemikiran untuk mencari Dia untuk kekuatan untuk menghadapi percobaan besok. Mereka bahkan jarang berterima kasih kepada-Nya.

Setiap hari Yesus memahami realitas rohani berisiko tinggi yang akan menyambut-Nya. Dia memiliki kesadaran yang tajam akan bahaya rohani yang dihadapi murid-murid-Nya, bahkan ketika mereka tidak memiliki petunjuk (Lukas 22:32). Hari ini—dan setiap hari—marilah kita tidak pernah melewatkan kesempatan untuk mengakhiri hari kita dengan hati yang terangkat kepada Tuhan dalam doa dan pujian. Marilah kita saling mendoakan dengan sungguh-sungguh agar Tuhan menjaga kita tetap setia menjelang kedatangan Yesus Kristus. Mari berbicara dengan Tuhan kita.

Waktu Berdoa (30–45 Menit)

Berdoa Melalui Firman Allah —Lukas 6:12

“Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah.”

“Pergilah Yesus ke Bukit untuk Berdoa”

Yesus, kami sangat bersyukur atas teladan-Mu bagi kami. Kehidupan-Mu adalah teladan luar biasa yang kami ikuti, dan kami berdoa agar Engkau menghidupkan kehidupan-Mu di dalam diri kami. Tuhan, kami menyadari kebutuhan kami akan waktu pribadi dengan-Mu. Bantu kami hari ini untuk mengukir waktu tenang khusus untuk berdoa. Tunjukkan kepada kami “bukit” yang tersedia bagi kami—tempat di mana kami dapat berkomunikasi dengan-Mu dan belajar mendengar suara-Mu dengan lebih jelas. Amin

“Dan Semalam-malaman”

Ya Allah, kebanyakan dari kami tidak pernah berdoa sepanjang malam. Beberapa dari kami berjuang untuk berdoa lebih dari 30 detik. Dan sementara lamanya doa tidak menentukan apakah Engkau mendengar kami, kami menyadari bahwa lebih banyak waktu bersama-Mu akan menghasilkan lebih banyak berkat bagi kami. Dalam persekutuan dengan-Mu kami dikuatkan, dibantu, dipimpin, diyakinkan, dibimbing, dan diberkati. Tuhan, tolong ajari kami untuk berdoa dan menjadikan waktu suci ini bersama-Mu sebagai prioritas, baik secara individu maupun sebagai tubuh gereja. Semoga kami sampai pada titik di mana waktu kami dalam berdoa lebih lama daripada waktu yang kita habiskan di ponsel, di depan TV, atau fokus pada gangguan lain. Jadikan kami pejuang doa. Amin

“Ia berdoa kepada Allah.”

Allah kami yang pengasih, dengan rasa malu kami harus mengakui bahwa untuk banyak tantangan kami tidak terlebih dahulu berpaling kepada-Mu tetapi kepada sumber-sumber lain yang bukan dari-Mu. Sering kali kita bahkan tidak menyadari bahwa kami telah mengubah banyak hal atau pengalaman menjadi ilah. Mohon maafkan kami. Tunjukkan pada kami di mana kami telah mencari hal-hal dunia ini daripada mencari-Mu. Engkau adalah Allah semesta alam yang maha kuasa dan kuat. Kami hanya ingin mencari-Mu. Hanya kepada-Mu kami berdoa. Amin.

Saran Doa Lainnya

Ucapan Syukur dan Pujian: Bersyukur atas berkat khusus dan puji Allah untuk kebaikan-Nya.

Pengakuan: Luangkan waktu beberapa menit untuk pengakuan pribadi dan berterima kasih kepada Allah atas pengampunan-Nya.

Tuntunan: Mintalah supaya Allah memberikan kebijaksanaan untuk menghadapi tantangan dan membuat keputusan pada saat ini

Gereja Kita: Berdoa untuk kebutuhan-kebutuhan gereja lokal, regional, dan sedunia (lihat Lampiran Permohonan Doa Gereja Sedunia).

Permintaan Lokal: Berdoa untuk kebutuhan anggota gereja, keluarga, dan tetangga saat ini.

Dengarkan dan Menyambut: Luangkan waktu untuk mendengarkan suara Allah dan menyambut dengan pujian atau lagu.

Saran Lagu

Lagu Sion: T'lah Hampir Malam (#45); Betapa Teguh Persatuannya (#397); Hai Jiwaku, Tuhan Di Sisimu (#394); Pada Saat Damai Perjalananku (#455)

Lagu Lainnya: His Sheep Am I; In Moments Like These; My Peace I Give Unto You